

PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN AMALIAH KEAGAMAAN DI SDN PAKAPURAN 1

Husin¹, Hadni Norjanah², Hilmina³, Husnul Khatimah⁴, Lia Agustina⁵
e-mail: [1hafizhihusinsungkar@gmail.com](mailto:hafizhihusinsungkar@gmail.com), [2hadnin01@gmail.com](mailto:hadnin01@gmail.com),
[3hilminamina16@gmail.com](mailto:hilminamina16@gmail.com), [4husnulKhatimah8135@gmail.com](mailto:husnulKhatimah8135@gmail.com),
[5liahaikal17@gmail.com](mailto:liahaikal17@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan amaliah keagamaan di SD Negeri Pakapur 1. Pengembangan karakter menjadi fokus utama dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar, karena merupakan fondasi bagi pembentukan moral dan kepribadian siswa. Kegiatan amaliah keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, membaca niat shalat, mengajarkan berbagai macam shalawat, membaca hadist-hadist pendek yang berkaitan dengan do'a keseharian dan kegiatan keagamaan lainnya, dilaksanakan secara rutin di SD Negeri Pakapur 1 sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas, disiplin, tanggung jawab, jujur, rasa ingin tahu, kerja keras, dan kepedulian sosial pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan amaliah keagamaan di sekolah ini efektif dalam membentuk karakter positif pada siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta rasa kebersamaan di antara siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program serupa untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Agar membangun karakter positif pada siswa serta mengajak siswa pada kegiatan yang bermanfaat di setiap hari-harinya.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Amaliah Keagamaan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran pendidikan. Pendidikan adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara dapat dianggap maju jika memiliki pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan yang terampil, cerdas, kreatif, dan inovatif, sehingga dapat berkontribusi dengan pemikiran-pemikiran cerdas untuk kemajuan negara tersebut. Sebaliknya, jika kualitas pendidikan di suatu negara rendah, hal ini akan berdampak negatif pada kondisi negara tersebut.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di mana diharapkan mampu menciptakan peradaban yang menjunjung tinggi harkat dan martabat dengan nilai-nilai karakter sebagai cerminan manusia. Pendidikan secara langsung dapat mendorong perubahan dalam kemampuan dan perilaku manusia. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikembangkan secara terpadu dan sistematis. Dalam era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari oleh nilai-nilai agama. Tanpa landasan agama, manusia akan semakin sulit mengenali keyakinannya. Maka dari itu, pendidikan harus diarahkan dengan benar dan berlandaskan agama, agar dapat membentuk karakter baik yang tercermin dalam kepribadian sehari-hari.¹

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter di sekolah adalah melalui kegiatan amaliah keagamaan, yang tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama.

SD Negeri Pakapuran 1 sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Indonesia, telah mengimplementasikan berbagai kegiatan amaliah keagamaan sebagai bagian dari upaya pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan-kegiatan ini meliputi shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan berbagai aktivitas lainnya yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Pendahuluan ini akan mengkaji pentingnya pengembangan karakter melalui kegiatan amaliah keagamaan di SD Negeri Pakapuran 1, serta bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai agama. Fokus utama dari kajian ini adalah untuk memahami peran kegiatan keagamaan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan norma-norma agama dan sosial, serta untuk mengevaluasi efektivitas dari kegiatan tersebut dalam membangun karakter yang positif di kalangan peserta didik.

Pengembangan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia. Di SD Negeri Pakapuran 1, pengembangan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan amaliah

¹ Muh Arif, 'Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga', *Pendais* 3, no. 1 (2021): h 6.

keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman agama bagi peserta didik, tetapi juga menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama. Dalam konteks ini, kegiatan amaliah keagamaan diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif itu sifatnya mendasar dan bersifat kealamian, serta harus dilakukan di lapangan.²

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, pengujian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disusun secara deskriptif untuk memaparkan seluruh data yang telah dikumpulkan dan didukung dengan landasan teoritis serta kajian yang relevan dengannya.

C. PEMBAHASAN

Profil Singkat Sekolah Dasar Negeri Pakapuran 1

SD Negeri Pakapuran 1 adalah sebuah lembaga sekolah Dasar yang berlokasi di Jln. Rakha Rt.01 No 080 Kec Amuntai Utara, Kab. Hulu Sungai Utara. Sekolah ini didirikan pertama kali pada tahun 2019. SD Negeri Pakapuran 1 berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Ibu Hj. Rosdiani, S.Pd.SD dibantu oleh operator bernama Bapak Muhammad Ridha Azmi, S.Pd. SD Negeri Pakapuran 1 mendapatkan status akreditasi B dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Sekolah ini sangat berambisi sekali untuk memajukan amaliah keagamaan demi perkembangan sekolah tersebut, para siswanya setiap hari diajarkan untuk berakhlakul karimah, serta setiap pagi para guru senantiasa mengingatkan untuk berdo'a sebelum belajar, mendo'akan orang tua, dan selalu di tanya sebelum berangkat ke sekolah para siswa harus bersalaman dengan orang tua.

² H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), h 130.

Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di SD Negeri Pakapuran 1

Menurut Fadilah, dkk. dalam bukunya berjudul “Pendidikan Karakter” bahwa pendidikan karakter sebagai hal yang sangat penting dalam proses pembentukan generasi yang lebih baik. Pendidikan karakter yang dirancang bisa diterapkan pada berbagai aspek kegiatan yang dilakukan manusia seperti melalui kegiatan keagamaan atau ibadah, melalui permainan, serta melalui aktivitas kegiatan lain yang umumnya dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.³ Kegiatan keagamaan ini menjadi salah satu kegiatan yang berpengaruh pada pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan amaliah keagamaan ini memberikan pengaruh terhadap pendidikan karakter di lingkungan sekolah, dengan pendidikan karakter akan membekali siswa dan memiliki pondasi bagi kehidupannya. SD Negeri Pakapuran 1 ini selain menanamkan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran juga menanamkan pada kegiatan lain, utamanya pada kegiatan keagamaan yang sangat berpengaruh pada pendidikan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, SD Negeri Pakapuran 1 memperkuat pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini telah diprogramkan dan diorganisir dengan baik. Kegiatan keagamaan mencakup semua aktivitas yang direncanakan dan dikelola dengan tujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan, baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini, kegiatan keagamaan yang dilakukan di SD Negeri Pakapuran 1 dilakukan secara kelompok atau bersama-sama. Berikut kegiatan keagamaan yang dilaksanakan:

1. Kegiatan Membaca Do'a Sebelum Belajar dan Do'a Untuk Kedua Orang Tua Sebelum Masuk Ke Kelas

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembuka yang dilakukan secara rutin di SD Negeri Pakapuran 1. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk pembiasaan kepada peserta didik agar memulai sesuatu harus dibuka dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik. Selain itu, kegiatan ini untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan religius sejak dini, menciptakan suasana yang kondusif dan penuh berkah dalam proses belajar, serta untuk membentuk karakter yang disiplin, rendah hati, dan penuh rasa syukur. Berdo'a juga dapat membantu peserta didik memfokuskan pikiran, memohon perlindungan dan petunjuk, serta mengingatkan mereka akan pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

³ M Pd Fadilah et al., *Pendidikan Karakter* (Arapana Media, 2021), h 61.

2. Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan karakter peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter spiritual peserta didik, menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, serta mengembangkan disiplin dan konsistensi dalam beribadah. Selain itu, kegiatan ini membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. Belajar Iqra dan Tahsin

Di SD Negeri Pakapuran 1, pendidikan agama Islam menjadi salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an adalah melalui kegiatan membaca Iqra dan belajar tahsin. Membaca Iqra merupakan langkah awal bagi peserta didik dalam mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan tajwid dasar. Kegiatan ini dirancang secara sistematis agar peserta didik dapat mengenal dan menguasai huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Iqra dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf. Setelah peserta didik menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an melalui Iqra, mereka melanjutkan ke belajar tahsin. Guru tahsin di SD Negeri Pakapuran 1 memberikan bimbingan intensif agar peserta didik tidak hanya sekadar lancar membaca, tetapi juga memahami keindahan dan kesakralan setiap ayat Al-Qur'an yang mereka baca.

Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan, biasanya dilakukan setiap pagi atau sebelum dimulainya pelajaran akademik lainnya. Hal ini dilakukan untuk membangun kebiasaan baik di kalangan peserta didik, di mana mereka diajak untuk memulai hari dengan kegiatan yang positif dan bernilai ibadah. Tujuan dari kegiatan membaca Iqra dan belajar tahsin di SD Negeri Pakapuran 1 adalah untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Selain itu, melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, dan selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan Setoran Hafalan

Kegiatan hafalan menjadi hal yang biasa dan rutin dilakukan tiap minggu bagi siswa SD Negeri Pakapuran 1. Dengan terbiasa menghafal maka akan memperkuat hafalan. Seroran hafalan dimulai dari juz Amma atau juz 30 yang langsung disetorkan kepada ustadz dan ustadzah. Kegiatan ini dilakukan bagi semua tingkatan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kegiatan hafalan di SD Negeri Pakapuran ini dilakukan pada hari rabu sampai hari jum'at dengan waktu yang sudah terjadwalkan

5. Living Hadits

Di SD Negeri Pakapuran 1, pendidikan agama Islam tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan praktis. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam adalah kegiatan Living Hadits. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan ajaran-ajaran dari hadits Nabi Muhammad saw. ke dalam rutinitas harian peserta didik, sehingga nilai-nilai Islam benar-benar terinternalisasi dalam diri mereka. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan hadits-hadits pendek yang mudah dihafal dan dipahami oleh peserta didik. Peserta didik diajak untuk menghafal hadits tersebut dan dibaca saat kegiatan keagamaan.

Dengan kegiatan Living Hadits, SD Negeri Pakapuran 1 berupaya membentuk karakter Islami yang kuat pada diri peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada hafalan hadits, tetapi lebih pada bagaimana peserta didik dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karakter yang dibentuk melalui program ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama, yang diharapkan dapat menjadi landasan moral bagi peserta didik dalam kehidupan mereka.

6. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha di SD Negeri Pakapuran 1 dilakukan setelah selesai mengaji dan setoran hafalan kepada ustadz dan ustadzah. Shalat dhuha merupakan ibadah sunnah, namun menjadi kebiasaan baik dan membentuk karakter pada peserta didik SD Negeri pakapuran 1. Kegiatan shalat dhuha di SD Pakapuran 1 dilakukan di pagi hari sebelum melakukan aktivitas lain dengan harapan memulai kegiatan dengan hal baik dan menumbuhkan semangat pada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara

rutin di hari rabu, kamis, dan jum'at yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah dari Qufa STIQ Rakha Amuntai. Sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah, peserta didik diajarkan berbagai niat shalat wajib dan dibaca secara bersama-sama. Mengajarkan niat sejak dini membiasakan peserta didik untuk selalu memulai shalat dengan tata cara yang benar, yang diharapkan akan terus mereka praktikkan hingga dewasa.

7. Shalat Dzuhur Berjamaah

Pelaksanaan shalat dzuhur di SD Negeri Pakapuran 1 dilaksanakan secara berjamaah di Masjid. Kegiatan shalat dzuhur berjamaah ini dilaksanakan oleh kelas tinggi. Tujuan dilaksanakannya shalat dzuhur berjamaah ini adalah untuk menanamkan kedisiplinan dan kebiasaan beribadah. Shalat berjamaah mengajarkan pentingnya kebersamaan dan persatuan dalam menjalankan ibadah, di mana semua peserta didik berdiri sejajar tanpa membedakan status, menunjukkan bahwa dalam Islam semua orang adalah sama di hadapan Allah Swt. Dengan shalat Dzuhur berjamaah, diharapkan peserta didik tidak hanya menjadi pribadi yang rajin beribadah, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan mampu hidup rukun dalam kebersamaan.

8. Kegiatan Amaliah di Hari Jum'at

Hari Jumat merupakan hari yang istimewa dan penuh berkah dalam ajaran Islam. Pada hari itu, umat Muslim dianjurkan untuk memperbanyak amalan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Di SD Negeri Pakapuran 1 kegiatan yang dilakukan adalah membaca surah Yasin, membaca shalawat busyrah, shalawat asyghil, dan shalawat tibbil qulub, melantunkan syair tentang Siti Khadijah, serta membaca Asmaul Husna. Kegiatan amalan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral dalam diri peserta didik. Dengan membaca Surah Yasin, kita memperkuat iman dan memohon perlindungan serta petunjuk dari Allah. Sholawat yang kita lantunkan adalah bentuk cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad saw, sekaligus sebagai doa untuk mendapatkan syafaat beliau. Melalui syair Siti Khadijah, kita mengenang dan mengambil inspirasi dari keteladanan beliau dalam keteguhan iman dan kebaikan hati. Sedangkan dengan mengingat Asmaul Husna, kita semakin mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya yang Agung, sehingga hati kita semakin dekat kepada-Nya. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat, penuh kasih sayang, dan berakhlak mulia pada diri

peserta didik, serta menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Allah Swt. dan Rasul-Nya.⁴

Kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkuat pendidikan karakter pada peserta didik, agar mereka memiliki nilai-nilai karakter yang kuat dalam dirinya. Pendidikan karakter dalam konteks ini bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, sehingga mereka mampu menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kepribadian mereka. Selain itu, mereka diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi anggota masyarakat yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.⁵

Karakter yang Terbentuk pada Diri Peserta Didik dari Kegiatan Keagamaan yang Diterapkan di SD Negeri pakapuran 1

Aspek penting dalam perkembangan anak bias dimulai dari memiliki sifat kejujuran, tanggung jawab, empati dan kerja sama. Bisa juga dengan menunjukkan sikap jujur, menghormati orang lain dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.⁶

Karakter adalah gambaran dari nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, serta kebangsaan, yang tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan sesuai dengan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁷

Pengintegrasian pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dilakukan sebagai sarana penanaman pendidikan karakter, dalam hal ini sesuai pendapat Agus Zainul Fitri yang menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dapat melalui berbagai cara, diantaranya:⁸

1. Mengintegrasikan nilai dan etika pada setiap mata pelajaran
2. Internalisasi nilai positif yang ditanamkan oleh semua warga sekolah
3. Pembiasaan dan latihan
4. Pemberian contoh dan teladan
5. Penciptaan suasana yang berkarakter di sekolah

⁴ Nur Haris Ependi et al., *Pendidikan Karakter* (Sada Kurnia Pustaka, 2023), h.18.

⁵ Ningsih Tutuk, 'Implementasi Pendidikan Karakter', 2015, h 27.

⁶ Ridwan Abdullah Sani and Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Bumi Aksara, 2016), h.13.

⁷ Marlina Eliyanti Simbolon and Yayah Komariah, 'Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): h 20.

⁸ Agus Zaenul Fitri, 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah', *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012, h 45.

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa pendidikan karakter membentuk kebiasaan, SD Negeri Pakapuran 1 menerapkan berbagai kegiatan keagamaan dengan tujuan membiasakan peserta didik agar nilai-nilai karakter terbentuk dalam diri mereka. Melalui kebiasaan melakukan berbagai kegiatan keagamaan, karakter peserta didik. Selain itu, sekolah ini juga melaksanakan kegiatan keagamaan dengan memberikan contoh atau teladan dari para guru, serta melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan nilai-nilai karakter yang terbentuk pada peserta didik dari adanya berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1, diantaranya sebagai berikut:⁹

1. Religius

Nilai karakter religius tercermin dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1 diantaranya kegiatan berdo'a bersama sebelum masuk kelas, mengaji, membaca asmaul husna, membaca shalawat, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah. Semua kegiatan tersebut membentuk nilai religius pada peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari peserta didik yang patuh dan memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.¹⁰

2. Jujur

Jujur merupakan sikap yang menjadikan peserta didik sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan. Nilai karakter jujur tercermin dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1 yaitu kegiatan hafalan. Pada kegiatan hafalan karakter jujur dapat terlihat ketika peserta didik melaksanakan hafalan tanpa mencontek. Mereka diharapkan untuk menghafal dengan sungguh-sungguh dan menyeterkannya kepada guru tanpa menggunakan bantuan atau contekan, sehingga nilai kejujuran dapat tertanam dalam diri mereka.¹¹

3. Disiplin

⁹ Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya* (Prenada Media, 2018), h.12.

¹⁰ Atiratul Jannah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): h 27.

¹¹ Ani Jailani Jai, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): h 31.

Nilai karakter disiplin tercermin dalam semua kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1. Hal ini terlihat ketika peserta didik bisa mengikuti kegiatan dengan tepat waktu dan tertib. Walaupun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin. Misalnya saat mendengar bel berbunyi tanda bahwa akan dilaksanakannya salat dzuhur berjamaah, maka semua siswa terlihat langsung bergegas ke masjid untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Hal demikian juga dilakukan pada kegiatan keagamaan lainnya.¹²

4. Mandiri

Karakter mandiri terlihat pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1 yaitu saat peserta didik melakukan shalat dhuha secara berjamaah, di mana mereka secara mandiri mengikuti tata cara ibadah dan menjalankannya tanpa perlu dorongan dari orang lain. Begitu juga saat mengaji dan menyetorkan hafalan, peserta didik diajarkan untuk berusaha sendiri dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang memperkuat kemandirian dalam belajar dan beribadah. Kegiatan-kegiatan ini mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas ibadah dan pembelajaran mereka sendiri, sehingga membentuk karakter mandiri.¹³

5. Rasa ingin tahu

Karakter rasa ingin tahu terlihat pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1 yaitu saat peserta didik melakukan kegiatan mengaji dan setoran hafalan. Dalam proses tersebut, peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu akan lebih terdorong untuk memahami makna ayat-ayat yang dibaca, memperdalam bacaan mereka, dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Mereka juga akan lebih antusias dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, berusaha untuk memahami konteks dan isi yang terkandung dalam setiap ayat, serta mencari tahu cara terbaik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

6. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab menekankan pentingnya bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup kewajiban untuk memenuhi komitmen, mengakui dan memperbaiki kesalahan, serta

¹² Ahmad Taufik and Muhamad Akip, 'Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): h 19.

¹³ Yusutria Yusutria and Rina Febriana, 'Aktualisasi Nilai-Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa', *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): h 57.

¹⁴ Khairul Azan et al., *Kapita Selekta Pendidikan* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021), h.28.

menjaga integritas pribadi dan moralitas dalam semua situasi. Hal ini terlihat ketika peserta didik mampu melakukan kegiatan dari awal sampai akhir amaliah keagamaan yang dilaksanakan di SDN Pakapuran 1, seperti pada saat melaksanakan shalat dhuha berjamaah dari mulai niat sampai do'a shalat dhuha. Kegiatan-kegiatan ini mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas kewajiban mereka dalam beribadah dan menjalankan aktivitas keagamaan dengan penuh kesadaran.¹⁵

7. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras tercemrin dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Pakapuran 1 yaitu terlihat pada kegiatan hafalan dimana peserta didik memiliki semangat dan antusias dalam hafalan, hal ini membuktikan bahwa mereka bekerja keras untuk bisa menghafal. Kegiatan ini menuntut peserta didik untuk tekun dan gigih dalam menghafal, yang mencerminkan karakter kerja keras dalam upaya mencapai tujuan mereka.¹⁶

D. KESIMPULAN

SD Negeri Pakapuran 1 menerapkan berbagai kegiatan keagamaan sebagai upaya untuk memperkuat pendidikan karakter pada peserta didiknya. Kegiatan-kegiatan ini dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara rutin untuk menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai positif lainnya dalam diri siswa. Melalui kegiatan seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, belajar Iqra, setoran hafalan, shalat berjamaah, dan lain-lain, sekolah ini berhasil membentuk karakter siswa yang religius, jujur, disiplin, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kerja keras. Semua ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan taat beragama, serta mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya*. Prenada Media, 2018.

¹⁵ Atiratul Jannah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): h 30.

¹⁶ M Pd Fadilah et al., *Pendidikan Karakter* (Arapana Media, 2021), h.22.

- Arif, Muh. 'Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga'. *Pendais* 3, no. 1 (2021).
- Azan, Khairul, MT Yohanssen Pratama, M Pd Fadhilaturrahmi, Asep Nuhdi, M Pd Mesra Wati Ritonga, Indah Rizki Anugrah, Iko Agustina Boangmanalu, M Pd Vitri Angraini Hardi, Lutfi Ariefianto, and Ns Putu Agus Ariana. *Kapita Selekta Pendidikan*. CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Ependi, Nur Haris, Dyan Pratiwi, Ayu Melati Ningsih, Adinda Kamilah, Pikir Wisnu Wijayanto, Heri Dermawan, Bonar Hutapea, M Yusuf, Takdir Alamsyah, and Stefen Efendi. *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Fadilah, M Pd, Wahab Syakhirul Alim, AINU ZUMRUDIANA, IIN WIDYA LESTARI, Achmad Baidawi, Alinea Dwi Elisanti, and S KM. *Pendidikan Karakter*. Agrapana Media, 2021.
- . *Pendidikan Karakter*. Agrapana Media, 2021.
- Fitri, Agus Zaenul. 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah'. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.
- Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, and Nina Nurmila. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa'. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019)
- Jannah, Atiratul. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar'. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023)
- . 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar'. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023)
- Linda, Fiqri Kukuh Rahma. 'Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar' Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Bumi Aksara, 2016.
- Simbolon, Marlina Eliyanti, and Yayah Komariah. 'Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar'. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023)
- Taufik, Ahmad, and Muhamad Akip. 'Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa'. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021)
- Tutuk, Ningsih. 'Implementasi Pendidikan Karakter', 2015.

Yusutria, Yusutria, and Rina Febriana. 'Aktualisasi Nilai–Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa'. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).